BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)
p-ISSN: 26227482 dan e-ISSN: 26227487
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2023

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DENGAN LAMA PENYEMBUHAN LUKA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU.

Evin Noviana Sari [1], Hafiza [2], Oktorelia Nedean [3]
[1-3] Universitas Dharmas Indonesia

email: oktorelia@gmail.com

***Keywords**:*

Knowledge, Postpartum Mother, Perineum Wound

Abstract

Perineal injuries are perineal injuries to the urogenital diaphragm and laterol ani muscles, which occur during normal delivery. Rupture is a wound in the perineum caused by natural tissue damage due to the process of pressing the fetal head or shoulder during a normal delivery process, while an episiotomy is a surgical incision in the perineum to enlarge the opening of the vagina which is done right next to the exit of the baby's head (Nurrahmaton, 2019). This study uses a descriptive analytic method, namely a study that describes, analyzes and links between the independent variables and the dependent variable. The design of this study was with a cross-sectional design, the relationship between the knowledge of postpartum mothers and healing of perineal wounds in the work area of the Koto Baru Health Center, Dharmasraya Regency in 2023, almost all of them, namely 23 respondents (57.5%) who had less knowledge, experienced healing of old wounds of postpartum mothers who had good knowledge, almost half of them were 11 people. (27.5%), while a small proportion of those who are knowledgeable are 6 people (15.0%). Based on statistical tests using the Chi Square test, the results obtained are P value 0.000 (P value 0.05) meaning that there is a significant significant relationship between mother's knowledge with the duration of wound healing in the Work Area of the Koto Baru Health Center, Dharmasraya Regency in 2023. It is recommended that health workers provide counseling regarding the knowledge of postpartum mothers regarding perineal wound care and wound healing time so that they can increase mother's knowledge regarding wound care.

PENDAHULUAN

Luka perineum adalah perlukaan perineum pada diafragma urogenitalis dan musculus laterolani, yang terjadi pada waktu persalinan normal. Ruptur adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kapala janin atau bahu pada saat proses persalinan normal sedangkan episiotomi adalah sebuah irisan bedah

pada perineum untuk memperbesar muara vagina yang dilakukan tepat sebelah keluarnya kepala bayi. (Triana, 2018).

Kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan,persalinan dan ibu nifas sebanyak 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2020 ditemukan sebanyak 21 kasus, jumlah ini naik dibanding kasus tahun 2019 (16 orang) kematian ibu terdiri dari kematian ibu hamil 9 orang, kematian ibu bersalin 3 orang, dan kematian ibu nifas 9 orang. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (3 kasus), hipertensi (2 kasus), infeksi (2 kasus), gangguan sistem peredaran darah (3 kasusu), gangguan metabolik (2 kasus), dan penyebab lainnya yang merupakan penyakit penyerta (9 kasus).(Dinkes, 2021).

Tahun 2021 merupakan 5 tahun terakhir jumlah kematian ibu tertinggi di kabupaten Dharmasraya. Kematian ibu berjumlah 14 dengan angka kematian ibu sebesar 383 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebabnya kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem perdaran darah, gannguan metabolic dan penyebab lain-lain yang merupakan penyakit penyerta dan Covid-19. Kematian ibu dipengaruhi dan didorong oleh berbagai faktor yang mendasari timbulnya resiko maternal dan neonatal yaitu faktor-faktor penyakit seperti kanker, jantung atau penyakit lain yang diderita ibu, masalah gizi dari WUS, serta faktor 4T terlalu muda dan terlalu tua untuk hamil dan melahirkan, terlalu dekat jarak kehamilan/persalinan dan terlalu banyak hamil dan melahirkan. Kondisi tersebut diperberat lagi oleh adanya keterlambatan penanganan kasus emergensi/komplikasi maternal dan neonatal akibat kondisi 3T (terlambat mengambil keputusan, terlambat mengakses fasyankes yang tepat dan terlambat memperoleh pelayanan dari tenaga yang kompeten. (Dinkes, 2021).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru, pada tanggal 27 November 2022 melalui wawancara yang alat bantu berupa kuesioner yang dilakukan pada ibu nifas sebanyak 5 orang. Ada 3 ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang bagus tentang perawatan luka perineum dan ada 2 orang ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru.
Luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan dan mengakibatkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat dapat menyebabkan ketidak nyamanan seperti rasa sulit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar dan perdarahan pascapartum. (Atika, Putra and Thaib, 2016).

Perawatan luka perinium bertujuan untuk mencegah terjadi infeksi, meningkatkan rasa nyaman, dan mempercepat penyembuhan. Perawatan kebersihan pada daerah kelamin bagi ibu bersalin secara normal lebih kompleks daripada ibu bersalin secara operasi karena akan mempunyai luka episiotomi pada daerah perineum. Bidan mengajarkan kepada ibu bersalin bagaimana membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air. Bidan mengajarinya untuk membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu dari depan ke belakang, kemudian baru membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu dari depan ke belakang, kemudian baru membersihkan daerah sekitar anus. Sarankan kepada ibu untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelaminnya. (Lubis *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul laporan tugas akhir yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka DiWilayah Kerja Puskesmas Koto Baru.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan,menganalisis dan menghubungkan antara variable independen dan variable dependen. Rancangan penelitian ini dengan rancangan *crosssectional* yaitu suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) dari masing-masing variable dalam hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tahun 2023.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023, Lokasi penelitian yang dipilih untuk tempat

penelitian adalah di Wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian ini adalah ibu nifas yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya sejumlah 40 orang ibu nifas. (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*/ sensus. Pengertian dari total sampling atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2019).

Untuk mengetahui adakah hubungan dan mendapat data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian dan hipotesis. Syarat kuesioner adalah relevan, mudah ditanyakan, mudah dijawab, dan data yang diperoleh mudah diolah dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018) Terdapat 15 pertanyaan yang diambil dari penelitiann sebelumnya yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Faizah Abbas tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang yang beralamat di Jalan Lintas Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Letak Desa Pinang Gadang memiliki akses darat yang memadai dan cukup strategis karena berada di pinggir jalan lintas dan perumahan warga disekitar juga sangat padat. Wilayah Desa Koto Padang mencakup 13 jorong yaitu Jorong Koto Padang, Taratak Parik, Rawang Sungai, Koto Lintas, Pinang Gadang, Kampung Baru, Sungai Lomak, Aur Jaya 1, Aur Jaya 2, Aur Jaya 3, Aur Jaya 4,Aur Jaya 5, Aur Jaya 6,. Rumah Masyarakat di setiap Jorong ini letaknya terjangkau dan mudah diakses oleh tenaga kesehatan.

Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum

Pengetahuan ibu nifas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	11	27,5
Cukup	6	15,0
Kurang	23	57,5
Total	**40**	**100**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 40 responden terdapat sebagian besar yaitu 23 responden (57,5%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan luka perineum.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2018).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan penting karena merupakan dasar dan pedoman seseorang dalam mengambil keputusan. Keputusan yang baik dapat lebih muda diputuskan oleh orang yang mempunyai pendidikan baik dan cukup dari pada tingkat pengetahuan kurang. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengetahui tentang perawatan luka perineum.

Hal ini sejalan dengan penelitian Leni Marlina tahun (2022) dalam penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang Perawatan luka perineum dengan lama Penyembuhan luka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka diperoleh nilai p 1,000 < 0,05.

Distribusi Frekuensi Lama Penyembuhan luka

Lama Penyembuhan Luka	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cepat	12	30,0
Lama	28	70,0
Total	**40**	**100**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 40 responden Sebagian besar yaitu 28 orang (70,0%) yang mengalami penyembuhan luka lama.

Upaya penyembuhan luka robekan perineum dapat berlangsung selama 6 hari, penyembuhan luka dapat cepat sembuh dengan didukung ibu biasa melakukan vulva hygiene dan dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang cara perawatan luka perineum yang baik dan benar.(Mukrimaa *et al.*, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum dibagi menjadi 2 faktor. Faktor eksterna meliputi lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial ekonomi, penanganan petugas, kondisi kesehatan ibu dan status gizi. Sedangkan faktor interna meliputi usia, penanganan jaringan, hemorragia, hipovolemia, faktor local edema, deficit nutrisi, personal hygiene, defisit oksigen dan reaktivitas sitasi. (Novianti, 2019).

Hubungan Pengetahuan ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Lama Penyembuhan luka

Pengetahuan Ibu Nifas	Penyembuhan Luka						P Value
	Cepat		Lama		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	9	22,5	2	5,0	11	27,5	0,000
Cukup	3	7,5	3	7,5	6	15,0	
Kurang	0	0	23	57,5	23	57,5	
Total	12	30,0	28	70,0	40	100	

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden diketahui bahwa Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum di wilayah kerja puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 hampir seluruhnya yaitu 23 responden (57,5%) yang berpengetahuan kurang mengalami penyembuhan luka lama ibu nifas yang berpengetahuan baik hampir setengahnya 11 orang (27,5%) sedangkan yang berpengetahuan cukup sebagian kecil 6 orang (15,0%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil P *value* = 0,000 (P *value* > *0,05*) artinya ada hubungan signifikan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan lama penyembuhan luka di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ika popi sundari dan Dkk tahun (2020) dalam penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan lamanya penyembuhan luka perineum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka dengan perhitungan uji diperoleh nilai 0,01 < 0,05.

Menurut asumsi peneliti dari penelitian ini, pengetahuan berperan penting dalam dalam proses penyembuhan luka. Sebab pengetahuan akan membawa seseorang untuk berfikir dan berusaha untuk melakukan tindakan yang benar. pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang secara ilmiah dan mendasari dalam mengambil keputusan rasional dan efektif dalam menerima perilaku baru yang akan menghasilkan persepsi yang positif dan negatif. Hampir seluruhnya pengetahuan ibu nifas berada pada kategori pengetahuan rendah sehingga mayoritas responden tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Sebagian besar ibu nifas mengalami Penyembuhan luka perineum lama di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Atika, I., Putra, H.K. and Thaib, S.H. (2016) 'Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi, Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(3), pp. 166–171. Available at: https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/5168. Diakses 21 Februari 2021.

Dinkes (2021) 'Profil Dinas Kesehatan Dharmasraya'.

Fauziah, F., Fitriana, F., & Noorbaya, S. (2020). Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Laserasi Perineum Pada Ibu Postpartum. Indonesian Journal of Midwifery (IJM), 3(2), 92–100. https://doi.org/10.35473/ijm.v3i2.622

Lubis, B. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Wilayah Puskesmas Tanjung Pasir 2020', *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), pp. 123–130. Available at: https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.533.

Mukrimaa, S.S. *et al.* (2016) *pelayanan kebidanan*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.

Novianti, M. (2019) 'Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Kesehatan Masyarakat (S . K . M) Oleh : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK TAHUN 2019', p. 50.

Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuanlitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.

Triana, I. (2018) 'Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara Kabupaten Serang', *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4(1), pp. 9–21.